

**MAKNA – MAKNA YANG DIMUNCULKAN OLEH PARTIKEL
MODALITAS BA 吧 DALAM BAHASA CINA MODERN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra
pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada**

Oleh

ADE SAVITRI PRATIWI

Jurusan Bahasa dan Sastra Cina

Nim. 97112001

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**



*Skripsi ini kupensembahkan untuk Papah, Mamah
Abang, kedua adiknya Ece dan Dinong,
serta yang Terkasih..*

Skripsi yang berjudul

MAKNA-MAKNA YANG DIMUNCULKAN OLEH PARTIKEL MODALITAS BA
DALAM BAHASA CINA MODERN

Oleh

Ade Savitri Pratiwi

NIM: 97112001

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi
Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Cina

(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Pembimbing

(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

MAKNA-MAKNA YANG DIMUNCULKAN OLEH PARTIKEL MODALITAS 吧
DALAM BAHASA CINA MODERN

telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 4
Februari, tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi
Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

Ketua Panitia/Penguji



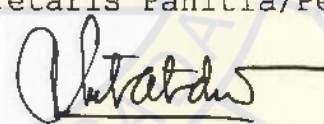
(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Penguji



(Yulie Neila Chandra, S.S.)


Sekretaris Panitia/Penguji



(C. Dewi Hartati, S.S.)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Priyanto Wibowo, M. Hum)

Dekan Fakultas Sastra



(Dra. Inny C. Haryono, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**MAKNA-MAKNA YANG DIMUNCULKAN OLEH PARTIKEL MODALITAS BA 吧
DALAM BAHASA CINA MODERN**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Inny C. Haryono, M.A., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi: pada tanggal 22 Mei 2002.



Ade Savitri Pratiwi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Sastra Darma Persada. Judul skripsi ini adalah " Makna-makna yang Dimunculkan oleh Partikel Modalitas *Ba* di dalam Kalimat Imperatif dan Kalimat Interogatif."

Penulis sering menghadapi berbagai hambatan selama penulisan skripsi ini. Tetapi berkat bantuan dan dorongan moril dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra. Inny C. Haryono, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membimbing penulis di dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih pula atas buku-buku yang dipinjamkan kepada penulis.

2. Bapak Priyanto Wibowo, M. Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina dan juga sebagai Penguji Skripsi, atas masukan-masukan yang diberikan kepada penulis.
3. Ibu Yulie Neila Chandra, S.S. selaku Penguji Skripsi, atas kritikan-kritikannya, mudah-mudahan dapat menjadi masukan yang berguna bagi penulis.
4. Ibu C. Dewi Hartati, S.S selaku Penguji Skripsi, atas masukan-masukannya dan keramah tamahannya kepada penulis di dalam proses peminjaman buku-buku dan novel-novel pada Jurusan Bahasa dan Sastra Cina.
5. Segenap Dosen jurusan Bahasa dan Sastra Cina.
6. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Darma Persada.
7. Yang Tercinta: Papah, Mamah, "Saya berjanji akan memberikan yang terbaik dan tidak akan mengecewakan kalian", serta kakakku; Lendi, "yang telah membantuku dalam pengetikan skripsi" dan adiku-adikku; Ginong dan Fitri, "kalian juga harus cepat-cepat lulus kuliah, ya!"

8. Riski Muharam, yang selalu hadir di dalam hari-hariku,
"Lihat sekarang, aku nggak hanya bisa mengeluh saja,
kan?"

9. Teman-teman Jurusan Bahasa dan Sastra Cina angkatan
tahun 1997, terima kasih karena selalu ditanya "Kapan
selesainya?"

10. Segenap karyawan Sekretariat Fakultas Sastra, yang
telah membantu penulis dalam penyelesaian urusan
administrasi

Semoga Tuhan Yang Maha Esa Melimpahkan rahmat dan
nikmat-Nya atas kebaikan yang telah mereka berikan kepada
penulis.

Jakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Hipotesa	12
1.4 Tujuan	13
1.5 Metode Penelitian	13
1.6 Sumber Data	13
1.7 Sistematika	14
BAB II KERANGKA TEORI	15
2.1 Kalimat Imperatif	15
2.1.1 Partikel modalitas ba 吧 di dalam	17
kalimat imperatif yang membawa makna	

	saran.	
2.1.2	Partikel modalitas ba 吧 di dalam kalimat imperatif yang membawa makna ajakan.	20
2.2	Kalimat Interogatif	22
2.2.1	Partikel modalitas ba 吧 di dalam kalimat interogatif yang membawa makna ketidakpastian	23
BAB III	ANALISIS DATA	26
3.1	Partikel Modalitas ba 吧 di dalam Kalimat Imperatif	26
3.1.1	Partikel modalitas ba 吧 membawa makna saran	26
3.1.2	Partikel modalitas ba 吧 membawa makna ajakan	32
3.2	Partikel Modalitas ba 吧 di dalam Kalimat Interogatif	34
3.2.1	Partikel modalitas ba 吧 membawa makna ketidakpastian	35

BAB IV KESIMPULAN

40

BIBLIOGRAFI

42



DAFTAR ISTILAH



<N-o>	=	Nama orang
<ban>	=	kata bantu
<kp>	=	kata penggolong
<bil>	=	kata bilangan
ADV.	=	Adverbia
ASP.	=	Aspektual
STRUK.	=	Struktural
PAR.	=	Partikel
KOP.	=	Kopula
PREP.	=	Preposisi
KOMPL.	=	Komplemen

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang kedudukannya sangat penting di dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa untuk bekerjasama, dan untuk berinteraksi dengan orang lain, juga untuk diri sendiri.

Dengan bahasa, suatu kelompok sosial juga mengidentifikasikan dirinya. Di antara semua ciri budaya, bahasa adalah ciri pembeda yang paling menonjol, karena dengan bahasa tiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai satu kesatuan yang berbeda dari kelompok lain. Untuk kelompok-kelompok sosial tertentu, bahasa sebagai sistem lambang identitas sosial sering lebih penting daripada bahasa sebagai sistem.¹

Lambang yang digunakan dalam sistem bahasa adalah berupa bunyi, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.²

Sedangkan, sebagai sebuah sistem, bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah atau pola-pola tertentu baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata maupun tata

¹ Djoko Kentjono, ed., *Dasar-dasar Linguistik Umum* (Jakarta:FSUI, 1990), hal 4.

kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.³

Apabila komunikasi terganggu, maka amanat atau pesan yang akan kita sampaikan kepada lawan bicara tidak dapat diterima dengan baik. Agar amanat yang kita sampaikan dapat diterima dengan baik, persis seperti yang kita inginkan, maka kata-kata yang kita gunakan harus kita pilih sebaik-baiknya, sesuai dengan konsep amanat yang hendak kita sampaikan.⁴

Berdasarkan makna dan fungsi gramatikalnya, kata dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu kata leksis dan kata gramatikal.

Kata leksis adalah kata yang mempunyai makna yang konkrit dan dapat berdiri sendiri menjadi sebuah kalimat, seperti nomina, pronomina verba, kata bantu verba, adjektiva, numeralia, dan penggolong.

Kata gramatikal adalah kata yang tidak mempunyai makna yang konkrit dan tidak dapat berdiri sendiri

² Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: 1998), hal. 1.

³ Abdul Chaer, *Ibid*, hal. 1.

⁴ Abdul Chaer, *Ibid*, hal. 382.

menjadi kalimat, seperti adverbial, preposisi, partikel, interjeksi dan onomatopoes.⁵

Salah satu kata gramatikal yang sering kita temui di dalam kalimat adalah partikel. Partikel adalah semacam kata tugas yang memiliki bentuk khusus, yaitu sangat ringkas atau kecil, yang mengemban fungsi-fungsi tertentu.⁶ Partikel di dalam bahasa Indonesia ada 2 macam, yaitu partikel penegas yang terdiri dari partikel *-kah*, *-lah*, *-tah* dan *pun* serta partikel *per* yang digunakan untuk menyatakan makna 'setiap' atau 'mulai'.⁷ Contohnya:

(1.1) Harganya Rp 1.000,00 *per* lembar.

(1.2) Siapakah namamu yang sebenarnya?

Selain di dalam bahasa Indonesia yang memiliki partikel penegas dan partikel *per*, bahasa Cina juga memiliki beberapa jenis partikel.

Di dalam bahasa Cina partikel didefinisikan sebagai berikut:

*Suatu kata yang ditambahkan ke dalam kata, frasa, atau kalimat untuk menunjukkan makna-makna pelengkap, hubungan gramatikal atau keadaan hati.*⁸

⁵ Li Dejin dan Cheng Meizhen, *A Practical Chinese Grammar for Foreigners* (Beijing: Sinolingua, 1990), hal. 12.

⁶ Gorys Keraf, *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Widyalaksana Indonesia, 1991), hal. 114.

⁷ Abdul Chaer, *Ibid*, hal. 194.

⁸ Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Ibid*, hal. 133.

Menurut Li Dejin dan Cheng Meizhen (Li dan Cheng) partikel dalam bahasa Cina ada 3 jenis. Yang pertama adalah partikel struktural yaitu partikel yang menunjukkan adanya hubungan gramatikal antara kata, frasa, atau kalimat. Yang dikategorikan ke dalam partikel struktural adalah: de 的, de 得 dan de 地 . Contoh:

(1.3) *Shuo de liuli.*

说 得 流 利.

bicara STRUK. lancar

'Bicaranya lancar'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 134)

Jenis partikel yang kedua adalah partikel aspektual yang menunjukkan aspek waktu, letaknya setelah atau di belakang kata kerja. Yang dikategorikan kedalam partikel aspektual adalah: le 了, zhe 着 dan guo 过. Contoh:

(1.4) *Tamen zheng tan zhe.*

他们 正 谈 着 .

mereka sedang berbicara ASP.

'Mereka sedang berbicara'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 139)

Dan jenis partikel yang ketiga adalah partikel modalitas, yaitu partikel yang diletakkan di akhir kalimat untuk mengungkapkan emosi. Yang dikategorikan ke

dalam partikel modalitas adalah: *m* 吗, *ne* 呢, *ba* 吧, *le* 了 dan *a* 啊.⁹ Li dan Cheng memberikan contoh sebagai berikut:

(1.5) *Nali de fengjing mei ma?*

那里的风景美吗?

disana STRUK. pemandangan indah PAR.

'Apakah pemandangan di sana indah?'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 140)

(1.6) *Xianzai wo qu bangongshi, ni ne?*

现在我去办公室,你呢?

sekarang saya pergi kantor kamu PAR.

'Sekarang saya pergi ke kantor, kamu bagaimana?'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 141)

(1.7) *Zhe shi nin de ba?*

这是您的吧?

ini KOP. anda STRUK. PAR.

'Apakah ini milik Anda?'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 142)

(1.8) *Bie han le, dajia zhengzai xiuxi.*

别喊了,大家正在休息

jangan berteriak PAR. semuanya sedang istirahat

'Jangan berteriak, semua orang sedang beristirahat.'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 143)

⁹ Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Ibid.*, hal. 134

(1.9) *Rizi guo de zhen kuai a.*

日子 过 得 真 快 啊。

hari melewati STRUK. sungguh cepat PAR.

'Hari berlalu sungguh cepat ya!'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 142)

Dari jenis-jenis partikel bahasa Cina tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih jauh lagi mengenai partikel modalitas, yang dalam hal ini adalah partikel modalitas **ba 吧**.

Pernyataan Helen T. Lin mengenai partikel modalitas **ba 吧** adalah sebagai berikut (1985: 274)¹⁰:

As a modal particle ba maybe used to suggest, to command, to indicate probability, or to express uncertainty. Partikel modalitas ba吧 mengandung makna memberi saran, memberi perintah, untuk menunjukkan suatu kemungkinan, atau untuk menunjukkan menunjukkan ketidak pastian.

Contoh yang dikemukakan:

(1.10) *Nimen jintian bubu qu shangke ba.*

你们 今天 不必 去 上课 吧。

kalian hari ini tidak perlu pergi kuliah PAR.

'Sebaiknya kalian hari ini tidak perlu pergi kuliah.'

(Charles N. Li dan Sandra Thompson, 1981: 274)

¹⁰Helen T. Lin, *Essential Grammar for Modern Chinese* (Boston: Cheng Tsui Company Inc, 1985), hal. 274.

Sedangkan Li and Cheng menyatakan bahwa partikel modalitas **ba 吧** adalah (1990: 141):

吧可用在陈述句末尾表示请求,
命令、商量或提议。

Partikel modalitas **ba 吧** dapat digunakan di akhir suatu kalimat berita yang mengungkapkan permintaan, perintah, berunding atau mengajukan usul.

Contoh yang dikemukakannya:

(1.11) *Tamen bu lai le ba?*

他们 不 来 了 吧?

mereka tidak datang PAR. PAR.

'Mereka tidak datang ya?'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 142)

Selain dapat digunakan untuk menyatakan beberapa makna tertentu partikel modalitas **ba 吧** juga digunakan untuk menyatakan ungkapan idiomatis **hao ba 好吧** 'baiklah'. Apabila ungkapan idiomatis **hao ba 好吧** digunakan didalam suatu kalimat, maka menunjukkan kesediaan atau persetujuan pembicara atas sebuah permintaan persetujuan atau suatu penawaran.¹¹ Sebagai contoh:

(1.12) *Hao ba, wo daying ni de yaoqiu.*

好吧, 我 答应 你的 要求。

baiklah saya menyetujui kamu STRUK. permintaan

'Baiklah, saya setuju permintaan kamu.'

¹¹ Charles N. Li dan Sandra A. Thompson, *Mandarin Chinese: A Functional Reference Grammar* (California University of California Press, 1981), hal. 274.

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994:142)

Dari data yang ditemukan oleh penulis, partikel modalitas *ba* 吧 banyak muncul di dalam kalimat imperatif (perintah) dan kalimat interogatif (tanya).

1.1.1 Kalimat imperatif menggunakan partikel modalitas *ba* 吧 .

Kalimat imperatif menunjukkan perintah, permintaan, desakan, nasihat atau berunding yang menunjukkan nada perintah. Pada akhir kalimat sering menggunakan titik (.) atau tanda seru (!).¹² Contohnya:

(1.13) *Buyao song le!*
不要送了!
jangan mengantar PAR.

‘Tidak perlu diantar!’

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 422)

(1.14) *Women buyao zheyang zuo.*

我们不要这样做。

kita jangan begini melakukan

‘Kita tidak perlu melakukan seperti ini!’

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 422)

¹² Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Op.cit.*, hal.421.

Dalam bahasa Cina, apabila suatu kalimat imperatif menggunakan partikel modalitas **ba 吧**, maka dapat muncul:

A. Perintah yang membawa makna ajakan

Charles N. Li dan Sandra Thompson (Li dan Thompson) menyatakan bahwa partikel modalitas **ba 吧** sering muncul dalam perintah orang pertama jamak, dan kata ajakan 'ayolah kita' muncul secara alami.¹³ Contoh:

(1.15) *Ban, women zou ba!*

班, 我们走吧!

<N-o> kita jalan PAR.

'Ban, ayolah kita jalan!'

(Jennifer Armstrong, 1992: 138)

B. Perintah yang membawa makna saran.

Di dalam kalimat imperatif partikel modalitas **ba 吧** dapat memunculkan makna saran. Contoh:

(1.16) *Women zou kuai yidian ba! wo shuo zhe.*

我们走快一点吧! 我说着.

kita jalan cepat sedikit PAR. saya bicara ASP.

Zheyang women cai hui nuohe xie.

这样我们才会暖和些.

begini kita baru dapat hangat sedikit

'Kita jalannya cepat sedikitlah! Kata saya.

¹³ Charles N. Li dan Sandra Thompson, *Ibid*, hal. 307-308.

Dengan begini kita baru bisa sedikit lebih hangat.'

(Jennifer Armstrong, 1992:161)

(1.17) Chi ba! Wo xiao qin qin.

吃 吧! 我 小 亲 亲

makan PAR. saya kecil saudara saudara

'Makanlah! Saudara kecilku.'

(Agota Kristof, 1998: 124)

Partikel modalitas **ba 吧** di dalam kalimat (1.16) dan

(1.17) memunculkan makna saran.

1.1.2 Kalimat interogatif menggunakan partikel modalitas **ba 吧**.

Kalimat interogatif digunakan untuk bertanya, dengan menggunakan tanda tanya (?) di akhir kalimat atau dengan menggunakan pronomina penanya.¹⁴ Contohnya:

(1.18) Nimen qu nar?

你们 去 哪儿?

kalian pergi mana

'Kalian pergi ke mana?'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 393)

(1.19) Zhe shi shenme shu?

这 是 什 么 树?

ini KOP. apa pohon

¹⁴ Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Ibid*, hal. 393.

ini KOP. apa pohon

'Ini pohon jenis apa?'

(Li Dejin dan Cheng Meizhen, 1994: 393)

Apabila kalimat interogatif menggunakan partikel modalitas **ba 吧**, maka dapat muncul:

A. Pertanyaan yang membawa makna ketidakpastian.

Di dalam kalimat interogatif partikel modalitas **ba 吧** dapat memunculkan makna ketidakpastian.

Menurut Li dan Cheng partikel modalitas **ba 吧** dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa si pembicara mempunyai perkiraan terhadap sesuatu tetapi belum pasti. Biasanya terdapat tanda tanya (?) di akhir kalimat yang menunjukkan nada halus.¹⁵ Contoh:

(1.20) Kongbu de dongwu? Na yi zhong

恐怖 的 动物? 哪 一 种

mengerikan STRUK. hewan mana sejenis

dongwu, Nuo Bo? Yiding chang de xiang

动物, 诺伯? 一定长 得 象

binatang <N-o> pasti panjang STRUK. Seperti

mou zhong dongxi ba?

某 种 东西 吧?

¹⁵ Li Dejin dan Cheng Meizhen, *Ibid*, hal. 142.

tertentu jenis benda PAR.

'Binatang mengerikan? Jenis binatang apa, Nuo bo?

Pasti panjangnya seperti sejenis benda ya?'

(Agota Kristof, 1998: 107)

Kalimat (1.20) menggunakan partikel modalitas **ba** 吧 untuk menyatakan bahwa si pembicara merasa tidak pasti atas sesuatu masalah yang sebenarnya telah diketahuinya.

1.1 Rumusan masalah.

Setelah mengamati perilaku partikel modalitas **ba** 吧 maka muncul masalah:

1. Makna apa yang dimunculkan oleh partikel modalitas **ba** 吧 di dalam bentuk kalimat imperatif.
2. Makna apa yang dimunculkan oleh partikel modalitas **ba** 吧 di dalam bentuk kalimat interogatif.

1.2 Hipotesa.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berasumsi bahwa partikel modalitas **ba** 吧 dapat digunakan untuk mengungkapkan atau menyatakan makna saran dan makna ajakan di dalam kalimat imperatif dan makna ketidakpastian di dalam kalimat interogatif.

1.3 Tujuan.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah menjelaskan penggunaan partikel modalitas *ba* 吧 untuk mengungkapkan atau menyatakan beberapa makna tertentu di dalam bentuk kalimat tertentu.

1.4 Metode penelitian.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kepustakaan, yaitu dengan mencari landasan teori dan data-data melalui buku-buku dan novel-novel.

1.5 Sumber data.

Sumber data penulisan skripsi ini yaitu terdiri atas:

1. Novel berbahasa Cina, *Qingchun Xiao Niao* 青春小鸟
'Masa muda Burung Kecil' karya Jennifer Armstrong.
2. Novel berbahasa Cina, *Guai Wu* 怪物 'Monster' karya Agota Kristof.
3. Novel berbahasa Cina, *Xiangfeng Zai Jinzhao* 相逢在今朝
'Berjumpa pada Masa Kini' karya Yaogang Cen Kai Cang
4. Novel berbahasa Cina, *Liu Ge Meng* 六个梦 'Enam Mimpi'
karangan Jing Yao.
5. Buku bahasa Cina lisan tingkat lanjut, *Gao Ji Kouyu*

高级口语, 'Bahasa Lisan Tingkat Lanjut' karya Chen Ru dan Zhang Qiwang, terbitan tahun 1990.

1.6 Sistematika.

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, hipotesa, tujuan penulisan, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Membahas penggunaan partikel modalitas **ba** 吧 di dalam kalimat imperatif dan interogatif yang membawa makna-makna tertentu.

BAB III ANALISIS DATA

Menganalisis makna-makna kalimat yang menggunakan partikel modalitas **ba** 吧 .

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.